



## Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Siswa Smp Di Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan

Idwan Djais, Farida Tawakal

Institut Sains dan Kependidikan Kie Raha Maluku Utara

---

### Abstract

Received: 20 Juni 2025

Revised: 27 Juni 2025

Accepted: 01 Juli 2025

*Penelitian ini, bertujuan menganalisis dan mendeskripsikan kesalahan-kesalahan berbahasa dalam karangan siswa SMP Islam Almawari Doko Kecamatan Kasiruta Barat, meliputi ejaan, pemakaian kata, dan struktur kalimat. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan cara menganalisis kesalahan berbahasa dalam karangan siswa.*

*Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa teks karangan. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini ialah analisis teks yang mencakup deskriptif penggunaan bahasa Indonesia pada karangan siswa. Setelah data dianalisis ditemukan beberapa kesalahan, di antaranya penggunaan ejaan dan pemakaian kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui kesalahan yang paling dominan yaitu kesalahan tanda baca dan pemakaian kata pada tataran fonologi dan morfologi seperti tanda titik dua (:), preposisi, dan konjungsi.*

**Keywords:** *Analisis Kesalahan berbahasa karangan siswa*

(\*) Corresponding Author:

**How to Cite:** Djais, I., & Tawakal, F. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Karangan Siswa Smp Di Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(7.D), 449-457. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12814>

---

### PENDAHULUAN

Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SMP/MTS dalam Kurikulum 2013 atau (K13) maupun Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM), tetap mengacu pada empat aspek keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa itu, meliputi: keterampilan reseptif atau menerima pesan (menyimak dan membaca) dan keterampilan produktif (berbicara dan menulis) atau keterampilan menghasilkan ide dan gagasan (Depdiknas, 2021:3).

Pembelajaran bahasa Indonesia diharuskan mengembangkan keempat keterampilan berbahasa itu secara sinergis, saling menunjang, dan tidak berdiri sendiri, satu kesatuan, atau merupakan catur tunggal Gipayana (2009:21). Meskipun vokus kajiannya hanya pada satu aspek yaitu aspek menulis, namun penerapannya, keempat aspek tersebut saling menunjang.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata dengan baik. Sedangkan menurut Basri (2020:1) menulis memerlukan latihan untuk mampu menulis dengan baik dan benar karena bahasa yang digunakan tidak saja komunikatif tapi juga sesuai dengan kaidah yang benar.

Kegiatan menulis memerlukan proses yang kompleks karena berlaku hukum benar dan salah. Di situlah proses menulis dihubungkan dengan pembelajaran bahasa untuk memperbaiki dan meminimalisir kesalahannya. Menurut Tarigan (1990:67) bahwa hubungan keduanya ibarat air dengan ikan. Sebagaimana ikan hanya dapat hidup dan berada di dalam air, begitu juga kesalahan berbahasa sering terjadi dalam pembelajaran bahasa. Analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu cara kerja untuk menganalisis kesalahan manusia dalam berbahasa. Penggunaan bahasa sehari-hari tentu tidak luput dari kesalahan, dan kesalahan tersebut bervariasi.

Melalui analisis kesalahan berbahasa, dapat dijelaskan bentuk kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa baik secara morfologis, fonologis, dan sintaksis yang kemudian memberikan manfaat tertentu bagi proses pengajaran bahasa. Hal ini menjadi sangat menarik ketika dalam proses pengajaran bahasa dilakukan analisis kesalahan untuk menjadi umpan balik sebagai titik tolak perbaikan dalam pengajaran bahasa dalam mencegah dan mengurangi terjadinya kesalahan berbahasa yang dilakukan para siswa dalam menulis.

Tarigan (1990:68) mengatakan bahwa analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh para guru dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam suatu karangan, penjelasan kesalahan-kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta evaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Analisis kesalahan berbahasa ditujukan kepada bahasa yang sedang digunakan atau ditargetkan sebab analisis kesalahan dapat membantu dan bahkan sangat berguna sebagai kelancaran program pengajaran yang sedang dilaksanakan. Maksudnya, dengan analisis kesalahan para guru dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis.

Menurut Tarigan (2011:60) para ahli linguistik, pengajaran bahasa, dan guru bahasa sependapat bahwa kesalahan bahasa itu mengganggu pencapaian tujuan pengajaran bahasa. Oleh karena itu, kesalahan berbahasa yang sering dilakukan oleh siswa harus dikurangi dan kalau bisa dihapuskan. Hal ini baru dapat tercapai apabila seluk-beluk itu dikaji secara mendalam. Pengkajian segala aspek kesalahan inilah yang disebut analisis kesalahan

Berdasarkan gambaran umum permasalahan di atas dengan kondisi siswa kelas VIII SMP Islam Almawari Doko Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan, ditemukan bahwa prestasi hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan pelajaran di luar pelajaran bahasa Indonesia masih terlihat lebih rendah. Hal yang mempengaruhinya juga bergantung pada guru serta sarana pembelajaran yang menunjangnya pada proses pembelajaran.

Pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah khususnya di SMP Islam Almawari Doko Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan, menjadi pelajaran yang sangat penting, namun siswa kurang memperhatikan sehingga kesulitan dalam mengungkapkan melalui bahasa tulis sering terlihat saat belajar menulis. Padahal di sekolah sudah dituntut untuk memahami bidang kebahasaan yang sudah disampaikan oleh guru. Karena itu, guru harus lebih kreatif dalam menjelaskan dan memberikan contoh-contoh saat memilih kata, dan menyusun kalimat dengan baik. Semua terlihat saat siswa disuruh untuk menulis sebuah karangan dengan menceritakan pengalaman pribadi yang mengesankan.

Tanpa disadari, siswa lebih cenderung menulis dengan menggunakan bahasa kesehariannya ataupun bahasa yang tidak baku. Sehubungan itu, peneliti melakukan penelitian mengenai analisis kesalahan berbahasa pada karangan siswa pada bidang fonologi, morfologi, dan sintaksis.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Metode kualitatif yaitu metode yang tidak menggunakan perhitungan statistik melainkan deskripsi/gambaran terhadap sebuah obyek yang diteliti.

Menurut Moleong (2007:6) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Sedangkan menurut Arikunto (1998:309) penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan hasil karangan siswa berupa karangan pribadi siswa. Sedangkan teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian ini didalamnya juga terdapat analisis deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan data penelitian. Analisis ini digunakan untuk memecahkan permasalahan yang tercantum dalam fokus penelitian. Aktifitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu:

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan-penyederhanaan data yang berasal dari lapangan dengan tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan.

### **b. Penyajian Data**

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik yaitu metode yang bertumpu pada data. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis. Diskriptif Analisis yaitu aktivitas atau analisis informasi yang menitik beratkan kegiatannya pada penelitian dokumen.

## HASIL PEENELITIAN

Bagian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas VIII SMP Islam Al-Mawarid Doko Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan. Kesalahan-kesalahan tersebut, ditemukan peneliti di semua tataran kebahasaan, yaitu: tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis.

Sebelum peneliti memaparkan masing-masing tataran, ditampilkan terlebih dahulu hasil karangan siswa berupa teks asli yang sudah diketik dan teks yang telah direvisi untuk karangan siswa nomor 1, 2, dan 3.

Ketiga karangan yang ditampilkan di bawah ini, setelah diinventarisir dan dianalisis telah mewakili semua karangan siswa karena tingkat kesalahan memiliki kemiripan dari semua tataran kebahasaan. Berikut ditampilkannya terlebih dahulu teks asli karangan siswa nomor 1.

Kegiatan Pergi kesekolah

*Setiap jam 7 pagi saya berangkat kesekola dan saya pakai pakean seragam sepatu dan topi dan tas buku dengan trampil. Setela itu saya berangkat kesekola saya berjalan untuk membeli sarapan nasi kuning dengan harga sepulu ribu rupiah. Setela saya makan sarapan saya langsung kesekola langsung duduk-duduk diluar menunggu jam masuk. Setela itu saya suda masuk kesekola trus saya sambil duduk dimeja saya untuk lanjutkan mata pelajaran yang dikasi oleh guru. Setelah jam keluar sekola saya pulang kerumah. Saya buka seragam saya setela saya buka seragam saya. Setela itu saya pergi kedapur langsung saya makan siang setela makan siang saya pergi bermain dengan kaka-kaka saya.*

*Itulah cerita saya sehari hari*

*Nama: Safrin Mansur.*

### 1.1 Wujud Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi

#### a. Kesalahan Penggunaan Tanda baca

Kesalahan berbahasa Indonesia pada dokumen 1 di atas adalah kesalahan karena tidak menggunakan tanda baca dengan baik. Kesalahan karena tidak menggunakan tanda baca meliputi tanda titik (.), tanda koma (,) dan tanda titik dua (:).

Untuk dokumen 1 berupa karangan siswa, seharusnya pengarang menggunakan 11 tanda titik (.), 10 tanda koma (,) dan 1 tanda titik dua (:). Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat dan memisahkan unsur-unsur atau bagian-bagian khusus. Tanda titik untuk mengakhiri sebuah kalimat. Sedangkan tanda titik dua (:) digunakan untuk merinci unsur-unsur seragam sekolah yang digunakan.

Berikut untuk penggunaan tanda koma (,), ada 10 tanda koma (,) yang seharusnya digunakan dalam karangan ini, namu siswa tidak menggunakannya, sehingga karangan tersebut tidak terdapat tanda jeda dari setiap kalimat yang digunakan dalam karangan.

#### b. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Kesalahan penulisan huruf kapital dalam karangan ini, lebih disebabkan oleh pengarang sendiri tidak memahami setiap kalimat yang digunakan. Siswa tidak memahami dari mana kalimat dimulai dan dari mana kalimat tersebut

diakhiri. Akibatnya, ada sepuluh huruf kapital hasil koreksi karangan nomor 1 di awal kalimat di atas pun tidak digunakannya.

## 1.2 Wujud Kesalahan Tataran Morfologi

Wujud kesalahan berbahasa tataran morfologi dapat ditemukan pada karangan siswa antara lain:

### a. Penulisan Kata Dasar

Kesalahan penulisan kata dasar *karna* dan *trampil*. Penulisan yang benar adalah *karena* dan *terampil*. Selain itu, kesalahan penulisan juga terdapat pada kata *tela*, *bawa*, *rupia*, *sekola*, dan *tida*. Penulisan yang benar pada kata-kata di atas adalah *telah*, *rupiah*, *sekolah*, dan *tidak*.

### b. Kesalahan Penggunaan Preposisi *ke* dan *di*

Kesalahan berbahasa Indonesia, telah ditemukan dalam dokumen 1 karangan siswa kelas VIII SMP Islam Al-Mawarid Doko Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan, khususnya pada penggunaan preposisi atau kata depan *ke* dan *di*. Peneliti menemukan 8 kali kesalahan penggunaan preposisi *ke*, yaitu: 5 kali kesalahan pada kata *kesekolah*, 1 kali pada kata *keluar*, 1 kata depan kerumah, dan 1 pada kata depan *kedapur*.

Penulisan preposisi yang benar pada kata-kata di atas adalah penulisan harus dipisahkan antara kata depan dengan keterangan tempat yang diikutinya, seperti: *ke sekolah*, *ke luar*, *ke rumah*, dan *ke dapur*. Sedangkan, kesalahan penulisan preposisi *di*, dalam dokumen 1 karangan siswa, terdapat 2 kali kesalahan yaitu pada kata *diluar* dan *dimeja*. Penulisan yang benar adalah preposisi *di* harus dipisahkan dari kata yang diikutinya yaitu *di luar* dan *di meja*.

### c. Kesalahan tidak Menggunakan Kata Berimbuhan dalam Kalimat

Kesalahan karena tidak menggunakan kata berimbuhan dalam kalimat dokumen 1 karangan siswa adalah sebagai berikut: Siswa seharusnya menggunakan kata berimbuhan berikut *siapkan*, *ambil*, *lanjutkan*, *dikasih*, *buka*. Penulisan kata berimbuhan yang benar dalam karangan siswa adalah *menyiapkan*, *mengambil*, *melanjutkan*, *diberikan*, dan *membuka*.

## 1.3 Wujud Kesalahan Tataran Sintaksis

Kesalahan penulisan kalimat, hampir terjadi di semua kalimat dalam karangan di atas. Berikut disampaikan kalimat-kalimat dalam teks yang telah direvisi menjadi kalimat Bahasa Indonesia baku.

*Setiap puku 07.00, saya berangkat ke sekolah.*

*Diawali memakai seragam sekolah, yaitu: celana, baju, sepatu, dan topi dengan rapih.*

*Berikutnya, aku mengambil tas lalu berangkat ke sekolah berjalan kaki.*

*Dalam perjalanan, aku sempat membeli sarapan nasi kuning dengan harga sepulu ribu rupiah.*

*Setela aku makan, aku langsung ke sekolah. Sampai di sekolah, aku sempat duduk di luar menunggu jam masuk.*

*Setela bel berbunyi, aku langsung masuk ke kelas mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.*

*Setelah jam ke luar, aku langsung pulang ke rumah.*

*Sampai di rumah, aku lepas seragam, langsung ke dapur untuk makan siang.*

*Setela itu, aku pergi bermain bersama kakakku.*

#### 1.4 Teks Asli Karangan Nomor II

##### AKU PERGI KESEKOLAH

*Setiap pagi aku pergi ke sekolah tapi sebelum aku pergi ke sekolah aku mandi lebih dahulu setelah aku mandi aku langsung pakai seragamku setelah itu aku langsung serapan pagi setelah serapan pagi aku langsung pergi ke sekolah setelah sampai di sekolah aku langsung ambil menyapu dan langsung nyapu di kelas setelah selesai nyapu aku langsung istirahat sambil menunggu bel masuk setelah sedikit menunggu akhirnya bel masuk bunyi: tapi tidak dipersilahkan masuk kami baris dulu setelah itu kami dengarkan arahnya kami seluruh siswa/siswi langsung masuk ke dalam kelas kita masing-masing dan ikuti pelajaran sambil mengajar kami juga menunggu bel istirahat.*

*Nama: Wulandari A. Kosmah*

#### 1.5 Wujud Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi

##### a. Kesalahan Penggunaan Tanda baca

Kesalahan berbahasa Indonesia pada dokumen 2 di atas adalah kesalahan karena tidak menggunakan tanda baca dengan baik. Kesalahan karena tidak menggunakan tanda baca meliputi tanda titik (.) dan tanda koma (,).

Untuk dokumen 2 berupa karangan siswa, seharusnya pengarang menggunakan 6 tanda titik (.) dan 10 tanda koma (,). Tanda koma (,) seharusnya digunakan untuk memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat. Namun dalam karangan, siswa tidak menggunakannya, sehingga karangan tersebut tidak terdapat tanda jeda dari setiap kalimat yang digunakannya.

##### b. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Kesalahan penulisan huruf kapital dalam karangan ini, lebih disebabkan oleh pengarang sendiri tidak memahami setiap kalimat yang digunakan. Siswa tidak memahami dari mana kalimat dimulai dan dari mana kalimat tersebut diakhiri. Akibatnya, ada tujuh huruf kapital hasil koreksi karangan nomor 2 di awal kalimat di atas pun tidak digunakannya.

#### 1.6 Wujud Kesalahan Kesalahan Tataran Morfologi

##### a. Kesalahan Penulisan Kata Dasar

Kesalahan berbahasa tataran morfologi dapat ditemukan pada kesalahan penulisan kata dasar dalam karangan siswa antara lain, penulisan kata *setela*, *seluru*, dan *tida*. Penulisan yang benar adalah *setelah*, *seluruh*, dan *tidak*.

##### b. Kesalahan Penggunaan Preposisi *ke* dan *di*

Kesalahan berbahasa Indonesia, khususnya pada penulisan preposisi atau kata depan *ke* dan *di*. Peneliti menemukan 3 kali kesalahan penggunaan preposisi *ke* pada kata *kesekolah* dan 1 kali penulisan preposisi *di* pada kata *disekolah*.

Penulisan preposisi yang benar pada kata-kata di atas adalah penulisan harus dipisahkan antara kata depan dengan keterangan tempat yang diikutinya, seperti: *ke sekolah*, dan *di sekolah*.

##### c. Kesalahan tidak Menggunakan Kata Berimbuhan

Kesalahan karena tidak menggunakan kata berimbuhan dalam dokumen 2 karangan siswa adalah sebagai berikut: Penggunaan berimbuhan silahkan, *lebih*, *pakai*, *ambil*, *menyapu*, *nyapu*, *nunggu*, *baris*. Penulisan kata berimbuhan yang benar adalah silakan, terlebih, memakai, mengambil, sesapu, menyapu, menunggu, dan berbaris.

#### 1.7 Wujud Kesalahan Tataran Sintaksis

Kesalahan penulisan kalimat, hampir terjadi di semua kalimat dalam karangan di atas. Berikut disampaikan kalimat-kalimat hasil revisi yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

#### *AKU PERGI KE SEKOLAH*

*Setiap pagi, aku pergi ke sekolah. Sebelum pergi, aku mandi terlebih dahulu. Sehabis mandi, aku langsung memakai seragam dan serapan pagi.*

*Setelah serapan pagi, aku langsung pergi ke sekolah. Sampai di sekolah aku langsung mengambil sesapu untuk menyapu di kelas. Setelah itu, aku istirahat sambil nunggu bel masuk.*

*Sedikit menunggu, akhirnya bel masuk pun berbunyi.*

*Ssebelum masuk ke kelas, kami mengikuti apel pagi sambil mendengarkan arahan kepala sekolah. Setelah itu, aku bersama tema-temanku langsung masuk ke kelas mengikuti pelajaran.*

#### **4.9 Teks Asli Karangan Nomor 3**

##### **KEGIATAN PAGI DIRUMAH DAN DISEKOLAH**

*Keika bangun tidur aku langsung rapikan tempat tidurku setela selesai rapikan tempat tidur aku tidak lupa juga mandi setela aku selesai mandi dan selesai bersaip-siap*

*aku lanjut Sarapan Pagi dan langsung ngambil tas lalu berangkat kesekolah disekolah aku langsung dudu ditempat yang suda aku siapkan dan lanjut ngambil buku catatan lalu membacanya untuk Persiapan Pelajaran nanti yang akan di Pelajari, suasana dalam kelas ketika belum ada guru yang masuk suasana sangat ramai dan hebo ketika guru yang bersangkutan telah memasuki kelas suasana jadi hening dan tenang, untuk menerima mata pelajaran yang akan disampaikan guru.*

*Nama: WA.AHLANA U. RUDI*

#### **1.8 Wujud Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi**

##### **c. Kesalahan Penggunaan Tanda baca**

Kesalahan berbahasa Indonesia pada dokumen 1 di atas adalah kesalahan karena tidak menggunakan tanda baca dengan baik. Kesalahan karena tidak menggunakan tanda baca meliputi tanda titik (.), dan tanda koma.

Untuk dokumen 3 berupa karangan siswa, seharusnya pengarang menggunakan 4 tanda titik (.) dan 4 tanda koma (,). Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dengan induk kalimat. Sedangkan, tanda titik untuk mengakhiri sebuah kalimat.

Berikut untuk penggunaan tanda koma (,), ada 4 tanda koma (,) yang seharusnya digunakan dalam karangan ini, namu siswa tidak menggunakannya, sehingga karangan tersebut tidak terdapat tanda jeda dari setiap kalimat yang digunakan dalam karangan.

##### **d. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital**

Kesalahan penulisan huruf kapital dalam karangan ini, lebih disebabkan oleh pengarang sendiri tidak memahami setiap kalimat yang digunakan. Siswa tidak memahami dari mana kalimat dimulai dan dari mana kalimat tersebut diakhiri. Akibatnya, ada empat huruf kapital hasil koreksi karangan nomor 3 di awal kalimat di atas pun tidak digunakannya.

#### **1.9 Wujud Kesalahan Tataran Morfologi**

Wujud kesalahan berbahasa tataran morfologi dapat ditemukan pada karangan siswa antara lain:

d. Penulisan Kata Dasar

Kesalahan penulisan kata dasar *tela* dan *dudu*. Penulisan yang benar adalah *telah* dan *duduk*. Selain itu, kesalahan penulisan juga terdapat pada kata *hebo*. Penulisan yang benar pada kata di atas adalah *heboh*.

e. Kesalahan Penggunaan Preposisi *ke* dan *di*

Kesalahan berbahasa Indonesia, khususnya pada penggunaan preposisi atau kata depan *ke* dan *di*. Peneliti menemukan 5 kali kesalahan penggunaan preposisi *di*, yaitu: 2 kali kesalahan pada kata *disekolah*, 1 kali pada kata *ditempat*, dan 1 kali pada kata *dirumah*.

Penulisan preposisi yang benar pada kata-kata di atas adalah penulisan harus dipisahkan antara kata depan dengan keterangan tempat yang diikutinya, seperti: *di sekolah*, *di tempat*, dan *di rumah*. Sedangkan, kesalahan penulisan preposisi *ke*, dalam dokumen 3 karangan siswa, terdapat 1 kali kesalahan yaitu pada kata *kesekolah*. Penulisan yang benar adalah preposisi *ke* harus dipisahkan dari kata yang diikutinya yaitu *ke sekolah*.

f. Kesalahan tidak Menggunakan Kata Berimbuhan dalam Kalimat Benar

Kesalahan karena tidak menggunakan kata berimbuhan dalam kalimat dokumen 3 karangan siswa adalah sebagai berikut: Siswa seharusnya menggunakan kata berimbuhan berikut *rapikan*, *ngambil*, *di pelajari*. Penulisan kata berimbuhan yang benar dalam karangan siswa adalah *merapikan*, *mengambil*, *dipelajari*.

### 1.10 Wujud Kesalahan Tataran Sintaksis

Kesalahan penulisan kalimat, hampir terjadi di semua kalimat dalam karangan di atas. Berikut disampaikan kalimat-kalimat hasil revisi sesuai kaidah bahasa Indonesia.

*Keika bangun pagi, aku langsung merapikan tempat tidurku.*

*Setelah itu, aku mandi dan serapan pagi, lalu aku mengambil tas dan berangkat ke sekolah.*

*Di sekolah, aku langsung duduk di kursia yang biasa kutempati.*

*Aku mengambil buku catatan untuk membaca guna pers Gipayana, (2009: 70) Gipayana, (2009: 70) iapan pelajaran nanti.*

Nama: WA.AHLANA U. RUDI

## KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini, peneliti memaparkan kesimpulan dan saran tentang analisis kesalahan berbahasa dalam karangan siswa kelas VIII SMP Islam Al-Mawarid Doko Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan, sebagai berikut:

### 5.1 Simpulan

- a. Kesalahan berbahasa Indonesia pada karangan siswa dokumen 1, 2, dan 3 terjadi di semua tataran kebahasaan yang meliputi tataran fonologi, morfologi, dan sintaksis. Kesalahan tersebut diakibatkan karena pengetahuan siswa tentang kaidah bahasa Indonesia yang benar masih sangat minim, sehingga dikategorikan sebagai error dalam kesalahan berbahasa.

- b. Kesalahan berbahasa terutama berkaitan dengan struktur kalimat di hampir semua kalimat dalam karangan siswa diakibatkan karena pengaruh struktur bahasa daerah siswa sendiri.

#### 5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti lanjutan tentang analisis kesalahan berbahasa dalam karangan siswa untuk meneliti lebih jauh tentang pengaruh struktur bahasa daerah terhadap struktur bahasa Indonesia. Sehingga dengan penelitian lanjutan tersebut dapat menggali lebih dalam akar permasalahan yang mengakibatkan kalimat-kalimat tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafruddin. 1993. *Alat-alat analisis Dalam Pembelajaran*. Edisi Keempat, Andi Offset. Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Basri, N., Syamsia, S. (2020). The Effect of Applying Mind Mapping Method in Wring Descriptive Text. *LANGUA: Journal of Linguistics, Literature, and*
- Basri, N., Syamsia, S. (2020). The Effect of Applying Mind Mapping Method in Wring Descriptive Text. *LANGUA: Journal of Linguistics, Literature, and Language education*, 3(2), 36-56.
- Language education*, 3(2), 36-56.
- Gipayana: 2011. *Pembelajaran Literasi, Teori dan Praktik*. Malang: UM.
- Kridalaksana, 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marjo, Y.S. 2000. *Surat-surat Lengkap (Complete Letters)*, Jakarta : Setia Kawan
- Sugiarto. A. 2005. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rizal, Yose. 2003. *Komponen-komponen Dasar Korespondensi*, Jakarta: Aneka Ilmu
- Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualititaif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualititaif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008) *menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.